

## POPULASI

## Resensi Buku

- Judul : Altruism and Beyond: An Economic Analysis of Transfers and Exchanges within Families and Groups
- Pengarang : Oded Stark
- Penerbit : Cambridge University Press
- Tahun : 1995
- Tebal : 154 halaman

Oded Stark adalah *Senior Fellow* di *Center for Development Research, University of Bonn*. Ia juga adalah seorang profesor dan *Chair in Economic and Regional Policy* di *University of Klagenfurt*, *Honorary University Professor of Economics* di *University of Vienna*, *Distinguished Professor* di *University of Warsaw* dan *Warsaw School of Economics*, *Distinguished Fellow* di *Center of Migration Research, Warsaw University*, *Research Director* di *ESCE Economic and Social Research Center, Cologne*, *Professor of Economics (Chair in Development Economics)* di *University of Oslo*. Pernah juga ia menjadi *Professor of Population and Economics* dan direktur pada *Migration and Development Program* di *Harvard University*. Oded Stark merupakan seorang ahli di bidang *applied microeconomic theory*, ekonomi pembangunan, ekonomi kependudukan, migrasi, ekonomi perkotaan dan regional, serta teori perusahaan. Beliau adalah pengarang buku-buku yang banyak dijadikan referensi dalam bidang-bidang di atas, seperti *The Migration of Labor*, *Altruism and Beyond: An Economic Analysis of Transfers and Exchanges within Families and Groups*, serta co-editor dalam *Handbook of Population and Family Economics*.

Buku ini merupakan kumpulan serangkaian perkuliahan yang diampu oleh Oded Stark mengenai transfer antargenerasi dan

antaranggota rumah tangga serta berbagai motif di balik transfer tersebut, yang terkadang tidak tercatat dalam aktivitas ekonomi formal. Buku ini terdiri dari 6 bab, tiap-tiap bab dalam buku ini membahas kasus yang unik dan menarik menggunakan model ekonomi, mulai dari maksimalisasi kepuasan antaranggota rumah tangga sampai dengan model empiris yang mengupas motif di balik remitan yang dikirimkan oleh para migran. Tiga bab pertama dalam buku ini menjelaskan bahwa metodologi yang sering digunakan dalam ilmu ekonomi mampu menjelaskan motif di balik transfer dan pertukaran antaranggota rumah tangga dan generasi yang terjadi di "luar aktivitas pasar". Di dalam bukunya, Oded Stark menjelaskan dengan sangat rinci dan menarik bahwa rumah tangga dapat menjelma ibarat sebuah pasar dengan agen-agen di dalamnya yang mempunyai preferensi dan fungsi utilitas yang berbeda. Sebagai contoh adalah pola transfer yang dilakukan oleh seorang anak terhadap orang tuanya akan memengaruhi pola transfer generasi selanjutnya. Bab empat dan lima membahas transfer yang dilakukan oleh para migran dan motif-motif strategis di balik remitan tersebut. Buku ini ditutup dengan penjelasan mengenai *intrafamilial transfer* dan bagaimana membentuk serta mempertahankan altruisme di balik berbagai macam transfer.

Lebih detail, bab pertama membahas hubungan perilaku alokatif antaranggota rumah tangga dan dampak perilaku tersebut terhadap kesejahteraan. Altruisme merupakan salah satu motif di balik nonmarket transfer. Altruisme di balik transfer materi antarindividu barangkali lebih bernilai bagi seseorang dibandingkan dengan motif ekonomi yang mendorong terciptanya pasar atau komersialisasi atas transfer materi tersebut. Contoh menarik adalah mengenai kasus komersialisasi donor darah di Amerika Serikat yang menghasilkan donor darah jauh di bawah UK dengan donor darah yang dilakukan secara sukarela dan tanpa bayaran. Kasus menarik mengenai altruisme dan transfer juga dicontohkan dalam kasus transfer antara ayah dan anak laki-lakinya. Tiap-tiap pihak akan memaksimalkan utilitas dan alokasi optimal sang ayah terjadi ketika porsi konsumsinya melebihi apa yang diekspektasikan oleh anaknya, demikian juga sebaliknya. Sang ayah maupun anak masing-masing memiliki *range* konsumsi tertentu. Ketika konsumsi tiap-tiap pihak melebihi *range* tersebut, konflik akan timbul. Namun dengan adanya altruisme, tiap-tiap pihak akan saling menyetujui batas konsumsi yang akan tetap mempertahankan utilitas maksimal yang dicapai. Bahkan, transfer di antara kedua belah pihak akan mampu meningkatkan utilitas. Altruisme juga akan meminimalkan konflik yang terjadi, tetapi tidak akan menghilangkan keberadaan konflik. Jika kecintaan atau altruisme seorang ayah terhadap anaknya meningkat, konflik akan dapat diminimalisasi. Selain itu, altruisme sangat berperan dalam mengurangi *transaction cost* yang menjadi dasar bagi keberlangsungan *nonmarket transfer*.

Bab dua dalam buku ini dibuka dengan preposisi hubungan antara pendapatan per kapita dan harapan hidup di negara berkembang. Selama ini, hubungan kausalitas antara kedua isu diasosiasikan dengan penguasaan sumber daya yang lebih tinggi (pendapatan per kapita) akan mampu menghasilkan fasilitas kesehatan yang lebih baik sehingga akan mendorong peningkatan kualitas kesehatan dan pada akhirnya akan

meningkatkan harapan hidup. Namun hubungan kausalitas antara harapan hidup dan pendapatan per kapita dapat terjadi dari arah yang berbeda. Bertambahnya harapan hidup akan mendorong meningkatnya investasi sumber daya manusia, baik dari segi jumlah maupun durasi investasi, yang pada akhirnya akan meningkatkan pendapatan per kapita. Di bab dua ini, Oded Stark membangun model yang menunjukkan produktivitas yang dihasilkan dari investasi sumber daya manusia per kapita akan meningkat seiring dengan meningkatnya harapan hidup orang tua atau generasi sebelumnya. Bertambahnya harapan hidup mendorong seseorang untuk meningkatkan investasi sumber daya manusia karena bertambahnya *payoff period*. Bertambahnya harapan hidup *cohort* tertentu akan mendorong meningkatnya *human capital formation* untuk *cohort* berikutnya. Model ini juga memprediksi bahwa India maupun komunitas yang menganut paham *perfect primogeniture*, meningkatnya harapan hidup orang tua akan berdampak lebih besar terhadap *human capital investment* laki-laki dibandingkan perempuan serta *human capital investment* anak pertama dibandingkan dengan anak-anak selanjutnya.

Bab selanjutnya membahas isu yang tidak kalah menarik, yaitu *demonstration effect* dalam *intergenerational transfer* ketika transfer dari generasi sebelumnya akan memengaruhi transfer generasi berikutnya. Bentuk transfer juga sangat menentukan, *in-kind transfer* (transfer dalam bentuk barang dan jasa) lebih baik daripada *cash transfer* dan dalam bentuk perhatian dan komunikasi, kunjungan tentu saja lebih baik daripada kontak melalui telepon. Bentuk transfer dan perhatian ini akan sangat berpengaruh terhadap perilaku transfer antargenerasi. Dengan menggunakan data empiris *National Survey of Families and Households* (NSFH) Amerika Serikat, Oded Stark berusaha membuktikan premisnya mengenai "pewarisan" perilaku transfer orang tua terhadap generasi sebelumnya akan memengaruhi perilaku transfer seorang anak kepada orang tuanya. Secara tidak langsung, orang tua mempunyai 'misi' dalam transfer

tersebut dan orang tua sebenarnya menunjukkan ekspektasi terhadap anak mereka. Dengan menggunakan data tersebut terbukti bahwa perilaku transfer orang tua akan menurun kepada anaknya, terutama dalam kasus *coresidency*. Prevalensi *coresidency* dengan orang tua 27 persen lebih tinggi untuk responden yang semasa kecilnya tinggal bersama kakek dan neneknya dibandingkan dengan responden yang hanya tinggal bersama orang tua di masa kecilnya. Dengan model *ordered probit*, *coresidency* kakek dan nenek di keluarga responden berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap probabilitas seorang responden untuk menampung orang tua mereka. Hal yang menarik lainnya dari data tersebut adalah *demonstration effect* dan komunikasi yang dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya. Frekuensi kontak orang tua, terutama dalam hal kunjungan (terutama kunjungan jarak jauh) berbanding terbalik dengan jumlah anak. Selain berhubungan dengan biaya yang lebih tinggi, hal menarik yang dapat diungkap dari sini adalah jumlah anak yang lebih banyak akan mengurangi keinginan orang tua untuk menunjukkan ekspektasinya dengan menggunakan *demonstration effect*. Dengan jumlah anak yang lebih banyak, probabilitas orang tua untuk memperoleh perhatian dari anak-anaknya akan lebih besar meskipun mereka tidak mencontohkan apa yang sebenarnya mereka harapkan.

Bab empat dan lima mengupas motif-motif di balik remitan. Pada dasarnya, perilaku remitan merupakan isu yang sangat menarik, baik dari segi *magnitude* maupun respons atau perilaku penerima remitan. Selain altruisme di balik remitan sebagaimana telah banyak dibuktikan oleh berbagai pustaka, Oded Stark mengemukakan sebenarnya ada satu motif di balik remitan, yaitu mengenai *self-interest* motif. Remitan sebenarnya merupakan satu alat yang digunakan para migran untuk tetap menjaga kestabilan upah yang diterimanya. Dengan remitan yang dikirimkan oleh para migran yang notabene mempunyai *skill* yang lebih tinggi atau setidaknya memiliki karakter yang berbeda dibandingkan dengan mereka yang mempunyai

*skill* lebih rendah dan memilih untuk tetap tinggal di daerah asalnya, para migran secara tidak langsung memengaruhi keputusan penerima remitan untuk tetap tinggal di daerah asalnya. Upah yang diterima oleh para migran (dengan adanya *assymetric information* antara migran dan pengguna jasa migran) didasarkan oleh produksi rata-rata yang dihasilkan oleh sekelompok migran. Rata-rata produksi ini akan berubah jika muncul pendatang dengan *skill* yang lebih rendah yang tentu saja akan mengganggu kestabilan upah yang sudah terbentuk. Migran yang mengirimkan remitan, baik kepada keluarga maupun komunitasnya, selain ingin meningkatkan kesejahteraan keluarga dan komunitasnya di negara asal, secara tidak langsung juga memperbaiki tingkat kesejahteraan migran tersebut dengan cara menekan pendatang baru. Jika remitan ini mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga dan komunitas di daerah asal, probabilitas mereka yang tinggal di daerah asal untuk melakukan migrasi akan berkurang. Dengan demikian, tingkat upah para migran akan tetap terkendali.

Buku ini ditutup dengan penjelasan mengenai altruisme, kerja sama, dan individualisme. Dengan menggunakan pendekatan *prisoner dilemma*, bab ini membahas lingkungan seseorang memperoleh *payoff* yang lebih tinggi dengan 'mencelakakan' orang lain daripada dengan bekerja sama, maka *payoff* yang lebih tinggi yang akan dipilih. Meskipun demikian, dalam lingkungan yang tidak mendukung sekalipun, keinginan untuk bekerja sama yang didasari oleh alasan-alasan kultural dan kekeluargaan akan tetap eksis. Altruisme dan kerja sama akan muncul ketika seseorang berinteraksi dengan orang lain yang mempunyai kesamaan *role model*. Oded Stark membahas altruisme beserta isu-isu di dalamnya dengan sangat jelas dan menarik, baik dari sisi teoretis maupun menghubungkannya dengan studi empiris. Dengan model-model ekonomi seperti maksimalisasi kepuasan dan *game theory*, konsep dan dampak altruisme menjadi sangat jelas ke dalam suatu bentuk yang dapat dikuantifikasikan dan diukur. Dari segi bahasa,

buku ini sangat mudah dicerna meskipun banyak persamaan matematika yang mungkin sulit dipahami, bahkan oleh seseorang yang telah lama mendalami matematika atau ilmu ekonomi sekalipun. Motif *self-interest* di balik remitan perlu dievaluasi secara empiris karena beberapa studi mengenai remitan justru menunjukkan *demonstration effect* bagi seseorang untuk bermigrasi karena adanya perbedaan tingkat upah di daerah asal dan tujuan. Hubungan antara jumlah remitan dengan stabilisasi upah yang diterima oleh migran perlu lebih banyak dikaji secara empiris. Stabilitas upah bisa jadi tidak hanya ditentukan oleh besarnya remitan yang dikirimkan oleh migran, namun lebih karena kuatnya diaspora dan posisi tawar mereka

dalam menentukan upah migran. Dibandingkan dengan buku-buku lain yang membahas alokasi sumber daya dalam rumah tangga, transfer antaranggota rumah tangga maupun antargenerasi, dan perilaku rumah tangga, seperti dalam *A Treatise on the Family* oleh Gary Becker, atau dalam *Intrahousehold Resource Allocation in Developing Countries* oleh Lawrence Haddad dan kawan-kawan yang banyak menampilkan studi kasus dan kebijakan, buku ini lebih menekankan aspek-aspek teoretis.

Bonn, 15 April 2009  
Evita Hanie Pangaribowo